

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang tergabung dalam LQ45 dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 14.0 *for windows* serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi Pengaruh Koreksi Fiskal terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan adalah $Y = 777628245653.691 + 0.135X$.
2. Berdasarkan perhitungan korelasi produk moment (Pearson) diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,424 atau 42,4%, artinya terdapat hubungan yang kuat antara koreksi fiskal terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui R Square (r^2) sebesar 0.180 atau 18%, hal ini berarti bahwa pajak penghasilan dipengaruhi oleh koreksi fiskal sebesar 18% dan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh factor lain selain koreksi fiskal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Koreksi Fiskal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- Bagi Perusahaan
 1. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan manajemen pajak untuk mengurangi perbedaan koreksi fiskal baik yang berasal dari pembebanan beda waktu dan beda tetap agar tidak terdapat perbedaan yang besar antara laba komersial dengan laba fiskal karena jika perbedaan terlalu besar maka akan berpengaruh terhadap beban Pajak Penghasilan Perusahaan.
 2. Sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan pengoptimalan biaya-biaya perusahaan dengan memanfaatkan Peraturan Perpajakan yang ada sehingga biaya-biaya yang sebelumnya tidak boleh dikurangkan dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak dapat menjadi pengurang dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak Perusahaan.
- Bagi Penelitian Selanjutnya
 1. Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan beda waktu dan beda tetap sebagai variable-variable independenya.
 2. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah sample penelitian.
 3. penelitian selanjutnya juga dapat mengganti jenis perusahaan yang diteliti.